








LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
SUSTAINABILITY REPORT 2024

Transformasi Limbah Sabut Kelapa Menuju Ekonomi Sirkular Berkelanjutan
Coconut Husk Waste Transformation Towards Sustainable Circular Economy

Disusun oleh/ *Compiled by* :
Mahasiswa Universitas Trisakti - Nomor Induk Mahasiswa
Trisakti University Students - Student ID Number

- Handri Ramdhani - 122012406001
- Devi Suryaningsih - 122012406007
- Liu Chao - 122012406008

Periode Pelaporan: 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024
Reporting Period: Januari 1, 2024 – December 31, 2024

DAFTAR ISI
Table of Contents

1. Ringkasan Eksekutif 1
1. Excecutive Summary

2. Profil Organisasi 2
2. Organizational Profile

3. Pesan Ketua Koperasi 3
3. Message from the Chairman of the Cooperative

4. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai 4
4. Vision, Mission, and Values

5. Sertifikat dan Penghargaan 5
5. Certificates and Awards

6. Inovasi dan Pengembangan Produk 6
6. Product Development and Innovation

7. Tata Kelola dan Legalitas 9
7. Governance and Legality

8. Tentang Laporan Keberlanjutan 10
8. About the Sustainability Report

9. Analisis Materialitas 11
9. Materiality Analysis

10. Komitmen dan Strategi Keberlanjutan 12
10. Commitments and Sustainability Strategy

11. Kinerja Aspek Lingkungan 18
11. Environmental Performance

12. Kinerja Aspek Sosial 20
12. Social Performance

13. Kinerja Aspek Ekonomi 22
13. Economic Performance

14. Keterlibatan Pemangku Kepentingan 23
14. Stakeholder Engagement

15. Indeks GRI dan Analisis SASB 26
15. GRI Index and SASB Analysis

16. Indeks POJK 51/2019 34
16. POJK Index 51/2019

17. Lembar Umpan Balik 39
17. Feedback

Ringkasan Eksekutif

Koperasi Kriya Inovasi Mandara (KIM) berdiri sebagai pionir revolusioner dalam transformasi limbah sabut kelapa menjadi produk bernilai tambah melalui implementasi komprehensif pendekatan ekonomi sirkular di Kalimantan Timur. Didirikan pada tahun 2020 dengan visi menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif, KIM telah membuktikan bahwa limbah organik yang selama ini dianggap tidak memiliki nilai ekonomis dapat diubah menjadi sumber daya produktif yang menguntungkan sekaligus ramah lingkungan. KIM telah berhasil mengimplementasikan konsep zero waste secara menyeluruh dengan mengolah 108 ton sabut kelapa per tahun menjadi lebih dari 60 varian produk inovatif. Proses transformasi ini meliputi pengolahan sabut kelapa menjadi cocopit untuk media tanam berkualitas tinggi, coco fiber untuk menjadi produk kerajinan tangan ramah lingkungan yang memiliki nilai estetika dan fungsional tinggi. Diversifikasi produk ini tidak hanya mengurangi limbah organik secara signifikan, tetapi juga menciptakan rantai nilai yang berkelanjutan dari bahan baku yang sebelumnya terbuang sia-sia.

Pendekatan holistik KIM dalam mengolah limbah sabut kelapa mencakup seluruh siklus produksi, mulai dari pengumpulan bahan baku dari petani dan pedagang kelapa lokal, proses pengolahan dengan teknologi ramah lingkungan, hingga distribusi produk jadi ke berbagai segmen pasar. Sistem ini tidak hanya meminimalkan limbah tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi yang dapat dirasakan oleh seluruh rantai pasok, dari petani hingga konsumen akhir. Pencapaian utama KIM pada tahun 2024 mencakup pemberdayaan 16 tenaga kerja dengan komposisi 75% adalah perempuan, khususnya mengutamakan orang tua tunggal (single mother) yang memerlukan dukungan ekonomi dan fleksibilitas waktu kerja. Program pemberdayaan ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi perempuan. Pendekatan inklusif KIM dalam rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia mencerminkan komitmen mendalam terhadap keadilan sosial dan pemberdayaan komunitas marginal.

KIM terus mengembangkan inovasi melalui riset dan pengembangan produk berkelanjutan, dengan pencapaian terbaru berupa pengembangan pupuk organik berbasis sabut kelapa yang telah melalui serangkaian uji laboratorium komprehensif. Inovasi pupuk organik ini memanfaatkan kandungan nutrisi alami dalam sabut kelapa untuk menghasilkan pupuk berkualitas tinggi yang ramah lingkungan dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian tanpa merusak ekosistem tanah. Dengan komitmen yang tidak tergoyahkan pada keberlanjutan lingkungan dan inklusi sosial, KIM telah berevolusi menjadi model bisnis berkelanjutan yang menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi komunitas lokal. Pendekatan bisnis KIM mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan strategis, menciptakan value proposition yang unik dan berkelanjutan.

Executive Summary

Koperasi Kriya Inovasi Mandara (KIM) stands as a revolutionary pioneer in transforming coconut husk waste into value-added products through comprehensive implementation of circular economy approaches in East Kalimantan. Established in 2020 with a vision to create a sustainable and inclusive business ecosystem, KIM has proven that organic waste previously considered economically worthless can be transformed into productive resources that are both profitable and environmentally friendly. KIM has successfully implemented a comprehensive zero waste concept by processing 108 tons of coconut husk per year into more than 60 innovative product variants. This transformation process includes processing coconut husk into cocopeat for high-quality growing media, coco fiber for environmentally friendly handicraft products with high aesthetic and functional value. This product diversification not only significantly reduces organic waste but also creates a sustainable value chain from raw materials that were previously wasted.

KIM's holistic approach to processing coconut husk waste encompasses the entire production cycle, from collecting raw materials from local coconut farmers and traders, processing with environmentally friendly technology, to distributing finished products to various market segments. This system not only minimizes waste but also creates economic added value that can be felt throughout the supply chain, from farmers to end consumers. KIM's major achievements in 2024 include empowering 16 workers with a composition of 75% women, particularly prioritizing single mothers who require economic support and work time flexibility. This empowerment program not only provides employment opportunities but also creates a conducive work environment for skill enhancement and women's economic independence. KIM's inclusive approach in recruitment and human resource development reflects a deep commitment to social justice and empowerment of marginalized communities.

KIM continues to develop innovation through research and development of sustainable products, with the latest achievement being the development of coconut husk-based organic fertilizer that has undergone comprehensive laboratory testing. This organic fertilizer innovation utilizes natural nutrients in coconut husk to produce high-quality fertilizer that is environmentally friendly and can increase agricultural productivity without damaging soil ecosystems. With an unwavering commitment to environmental sustainability and social inclusion, KIM has evolved into a sustainable business model that inspires and provides positive impact for local communities. KIM's business approach integrates economic, social, and environmental aspects in every strategic decision, creating a unique and sustainable value proposition.

Profil Organisasi

GRI 2-1

Organizational Profile

Identitas Organisasi

- Nama Organisasi : Koperasi Kriya Inovasi Mandara (KIM)
- Bentuk Usaha : Koperasi
- Bidang Usaha : Pengolahan sabut kelapa dan produksi kerajinan ramah lingkungan
- Tahun Berdiri : 2020 (pengembangan awal sejak 2014)
- Lokasi : Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
- Jumlah Anggota : 16 orang anggota inti
- Struktur Kepemilikan : Koperasi anggota masyarakat lokal

Organizational Identity

- *Organization Name* : *Koperasi Kriya Inovasi Mandara (KIM) Cooperative*
- *Business Form* : *Coconut husk processing and*
- *Business Field* : *environmentally friendly handicraft production*
- *Year Established* : *2020 (initial development since 2014)*
- *Location* : *Salo Loang Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency, East Kalimantan*
- *Number of Members* : *16 core members*
- *Ownership Structure* : *Local community member cooperative*

Aktivitas Utama

KIM menjalankan model bisnis yang komprehensif dan terintegrasi, menciptakan ekosistem yang menghubungkan hulu hingga hilir dalam pemanfaatan sabut kelapa. Perjalanan produksi dimulai dari akar rumput, di mana KIM membangun kemitraan strategis dengan para petani lokal untuk mengumpulkan sabut kelapa sebagai bahan baku utama. Kolaborasi ini tidak hanya memastikan pasokan yang stabil, tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat petani di sekitar wilayah operasi.

Dalam tahap pengolahan primer, sabut kelapa mentah ditransformasi menjadi produk bernilai tinggi seperti cocopeat yang berfungsi sebagai media tanam organik berkualitas, serta coco fiber yang memiliki serat kuat dan serbaguna. Proses pengolahan ini menggunakan teknologi yang tepat guna untuk mempertahankan kualitas alami serat kelapa. KIM kemudian mengembangkan diversifikasi produk melalui unit produksi kerajinan yang menciptakan lebih dari 60 varian produk kerajinan tangan. Setiap produk dirancang dengan memadukan keterampilan tradisional dengan sentuhan desain modern, menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika dan fungsional tinggi. Sebagai bentuk komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, KIM juga mengembangkan pupuk organik sebagai produk sampingan yang ramah lingkungan. Inovasi terdepan mereka adalah pengembangan teknologi pengeringan cocopeat yang revolusioner, menggunakan sistem pemanasan berbahan bakar minyak jelantah bekas. Metode ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dengan memanfaatkan limbah minyak, tetapi juga menciptakan proses produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Melalui integrasi vertikal yang holistik ini, KIM berhasil menciptakan nilai tambah di setiap tahap produksi sambil tetap menjaga prinsip keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Main Activity

KIM operates a comprehensive and integrated business model, creating an ecosystem that connects upstream to downstream in coconut husk utilization. The production journey begins from grassroots level, where KIM builds strategic partnerships with local farmers to collect coconut husk as the main raw material. This collaboration not only ensures stable supply but also empowers the economy of farming communities around the operational area.

In the primary processing stage, raw coconut husk is transformed into high-value products such as cocopeat which functions as quality organic growing media, and coco fiber which has strong and versatile fibers. This processing uses appropriate technology to maintain the natural quality of coconut fiber. KIM then develops product diversification through handicraft production units that create more than 60 variants of handcrafted products. Each product is designed by combining traditional skills with modern design touches, producing works with high aesthetic and functional value.

As a form of commitment to sustainable innovation, KIM also develops organic fertilizer as an environmentally friendly by-product. Their cutting-edge innovation is the development of revolutionary cocopeat drying technology, using a heating system fueled by used cooking oil waste. This method not only reduces environmental impact by utilizing oil waste but also creates a more efficient and sustainable production process. Through this holistic vertical integration, KIM successfully creates added value at every production stage while maintaining principles of environmental sustainability and community empowerment.

GRI 2-6

Pesan Ketua Koperasi

"Perjalanan KIM dimulai dari keprihatinan sederhana melihat limbah sabut kelapa yang hanya dibakar sia-sia. Kami percaya bahwa setiap limbah adalah sumber daya yang menunggu untuk dimanfaatkan. Selama empat tahun terakhir, KIM telah membuktikan bahwa transformasi limbah sabut kelapa dapat menjadi model bisnis berkelanjutan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Komitmen kami pada zero waste telah menghasilkan diversifikasi produk yang menginspirasi, sementara fokus pada pemberdayaan perempuan, khususnya bagi para orang tua tunggal, telah menciptakan dampak sosial yang bermakna. Dengan 75% tenaga kerja perempuan dan pendekatan kekeluargaan dalam manajemennya, KIM membuktikan bahwa bisnis berkelanjutan dapat sejalan dengan nilai-nilai humanis. Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan."

Rusni Febrianti
Pendiri & Ketua Koperasi KIM



GRI 2-22

Message from the Chairman of the Cooperative

"KIM's journey began from a simple concern seeing coconut husk waste that was only burned wastefully. We believe that every waste is a resource waiting to be utilized. Over the past four years, KIM has proven that coconut husk waste transformation can become a sustainable business model that is not only economically profitable but also has positive impacts on the environment and society"

"Our commitment to zero waste has resulted in inspiring product diversification, while our focus on women's empowerment, particularly for single mothers, has created meaningful social impact. With 75% female workforce and a familial approach in management, KIM proves that sustainable business can align with humanistic values. This sustainability report is a manifestation of our transparency and accountability to all stakeholders."

Rusni Febrianti
Founder & Chairman of KIM Cooperative

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Visi

Menjadi pelopor ekonomi sirkular berbasis sabut kelapa dan pusat inovasi kerajinan ramah lingkungan terdepan di Kalimantan.

GRI 2-1

Misi

1. Mengimplementasikan konsep zero waste melalui transformasi 100% limbah sabut kelapa
2. Memberdayakan masyarakat lokal, khususnya perempuan dan kelompok marginal
3. Menciptakan produk inovatif bernilai tambah tinggi yang ramah lingkungan
4. Mengembangkan model bisnis berkelanjutan yang dapat direplikasi
5. Berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan

Nilai-Nilai Organisasi

- Kekeluargaan

Membangun budaya organisasi yang mendukung, saling menghargai, dan memberikan fleksibilitas kepada seluruh anggota.

- Inklusi

Memberikan prioritas dan kesempatan yang sama kepada perempuan dan kelompok masyarakat marginal untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif.

- Transparansi

Menjalankan tata kelola yang terbuka dalam aspek keuangan, operasional, dan pelaporan kinerja.

- Keberlanjutan

Berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan prinsip zero waste dan penggunaan 100% bahan organik.

Vision, Mission, and Values

Vision

To become a pioneer of coconut husk-based circular economy and the leading center for environmentally friendly handicraft innovation in Kalimantan.

Mission

1. *Implement zero waste concept through 100% coconut husk waste transformation*
2. *Empower local communities, particularly women and marginalized groups*
3. *Create high-value innovative products that are environmentally friendly*
4. *Develop sustainable business models that can be replicated*
5. *Contribute to environmental conservation and sustainable development*

Organizational Values

- *Togetherness:*

Building an organizational culture that is supportive, mutually respectful, and provides flexibility to all members.

- *Inclusivity :*

Providing equal priority and opportunities to women and marginalized community groups to participate in productive economic activities.

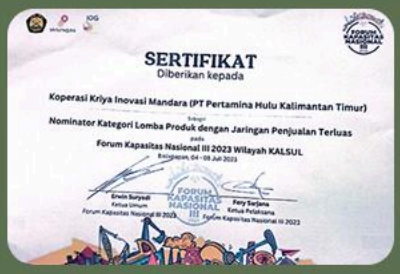
- *Transparency:*

Conducting open governance in financial, operational, and performance reporting aspects.

- *Sustainability:*

Committed to environmentally responsible business practices with zero waste principles and 100% organic material usage.

Sertifikat dan Penghargaan / *Certificates and Awards*











Forum Kapasitas Nasional merupakan ajang yang diselenggarakan oleh SKK Migas untuk mempertemukan para pemangku kepentingan industri hulu migas nasional, serta menjadi ajang pameran produk dalam negeri industri hulu migas.
Dalam ajang ini juga diadakan pameran yang melibatkan pelbagai pihak, salah satunya adalah para mitra binaan UMKM Program CSR dari perusahaan. Dalam ajang FKN III 2023, KIM menjuarai lomba produk berbasis lingkungan dan menjadi nominator di beberapa bidang.

The National Capacity Forum is an event organized by SKK Migas to bring together stakeholders of the national upstream oil and gas industry, and serves as an exhibition venue for domestic products in the upstream oil and gas industry.
This event also features exhibitions involving various parties, one of which is the MSME partners from companies' CSR programs. In the FKN III 2023 event, KIM won the environment-based product competition and became a nominee in several categories.



Sertifikat Kompetensi

Rusni Pebriyanti memiliki sertifikat kompetensi dalam hal pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan. Keberadaan sertifikat ini juga menjadi bukti nyata upaya KIM untuk mewujudkan ESG sebagai prinsip utama organisasi.

Competency Certificates

Rusni Pebriyanti holds a competency certificate in Financial Services Cooperative management. The existence of this certificate is also tangible proof of KIM's efforts to realize ESG as the organization's main principle.

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product development and innovation

GRI 2-6

Portfolio Produk / *Products Portfolio*

Produk Inti (*Core Products*)



- Cocopit: Media tanam organik untuk hortikultura
- Cocopeat: Organic growing media for horticulture



- Coco Fiber: Bahan baku industri otomotif dan furniture
- Coco Fiber: Raw material for the automotive and furniture industry

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product development and innovation

GRI 2-6

Portfolio Produk / *Products Portfolio*

Produk Kerajinan (*Craft Products*)





- Kategori: Pot tanaman, keset, tas, panel dekoratif, aksesoris rumah
- Jumlah Varian: >60 produk dengan desain unik

- Category: Plant pots, doormats, bags, decorative panels, home accessories
- Number of Variants: >60 products with unique designs

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product development and innovation

GRI 2-6

Portfolio Produk / *Products Portfolio*

Inovasi Produk Terdepan (*Leading Product Innovation*)



- Pupuk Organik Inovatif
  - Komposisi: Cocopit + sekam bakar + tepung ikan + pupuk kandang
  - Keunggulan: Slow release, meningkatkan struktur tanah, ramah lingkungan
  - Status: Uji laboratorium selesai, proses sertifikasi organik
  - Target Pasar: Petani hortikultura dan urban farming

- Innovative Organic Fertilizer
  - Composition: Cocopit + burnt rice husk + fish meal + manure
  - Advantages: Slow release, improves soil structure, environmentally friendly
  - Status: Laboratory testing completed, in process of organic certification
  - Target Market: Horticulture farmers and urban farming users

Tata Kelola dan Legalitas

Governance and Legality

GRI 2

Struktur Organisasi
Organizational Structure

KIM dikelola dengan struktur koperasi yang demokratis, dengan pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah. Struktur organisasi terdiri dari:
KIM is managed with a democratic cooperative structure, with decision-making conducted through deliberation. The organizational structure consists of:

- Ketua Koperasi: Rusni Febrianti
- Total Anggota : 16 Orang

- Cooperative Chairman: Rusni Febrianti
- Total Members: 16 People

Legalitas dan Kemitraan
Legality and Partnerships

- Mitra Strategis: PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)
- Keanggotaan: Asosiasi Industri Sabut Kelapa Indonesia (AISKI)

- *Strategic Partner: PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)*
- *Membership: Indonesian Coconut Husk Industry Association (AISKI)*

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

GRI 2-6

Tujuan dari laporan ini adalah memberikan gambaran menyeluruh terkait praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dari Koperasi Kriya Inovasi Mandara, melibatkan analisis manajemen operasional dan perilaku bisnisnya. Laporan ini juga menggambarkan beragam inisiatif yang telah diambil oleh Koperasi Kriya Inovasi Mandara untuk membuat kehidupan berkelanjutan menjadi norma yang umum diterapkan di tengah masyarakat.

The purpose of this report is to provide a comprehensive overview of sustainable and responsible business practices of Koperasi Kriya Inovasi Mandara, involving analysis of operational management and business behavior. This report also describes various initiatives taken by Koperasi Kriya Inovasi Mandara to make sustainable living a common norm applied in society.

Ruang Lingkup dan Batas Pelaporan / *Scope and Reporting Boundaries*

Laporan Keberlanjutan 2024 ini mencakup seluruh aktivitas operasional KIM untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini disusun berdasarkan:

- Standar Pelaporan: GRI Standards 2021 dan Lampiran II POJK 51/2017
- Prinsip Pelaporan: Akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, reliabilitas, dan ketepatan waktu
- Metodologi: Kombinasi data primer dari wawancara mendalam dan observasi lapangan
- Frekuensi Pelaporan: Tahunan
- Auditor Eksternal: Belum dilakukan

This 2024 Sustainability Report covers all KIM operational activities for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. This report is compiled based on:

- *Reporting Standards: GRI Standards 2021 and Appendix II POJK 51/2017*
- *Reporting Principles: Accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness*
- *Methodology: Combination of primary data from in-depth interviews and secondary data*
- *Reporting Frequency: Annual*
- *External Auditor: Not yet conducted*

Ruang Lingkup dan Batas Pelaporan / *Scope and Reprting Boundaries*

Laporan ini disusun melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan:

1. Wawancara mendalam dengan pendiri dan anggota koperasi
2. Analisis data sekunder melalui studi literatur terkait KIM.

This report is compiled through a participatory approach involving:

1. *In-depth interviews with founders and cooperative members*
2. *Secondary data analysis through literature studies related to KIM*

Analisis Materialitas/ *Materiality Analysis*

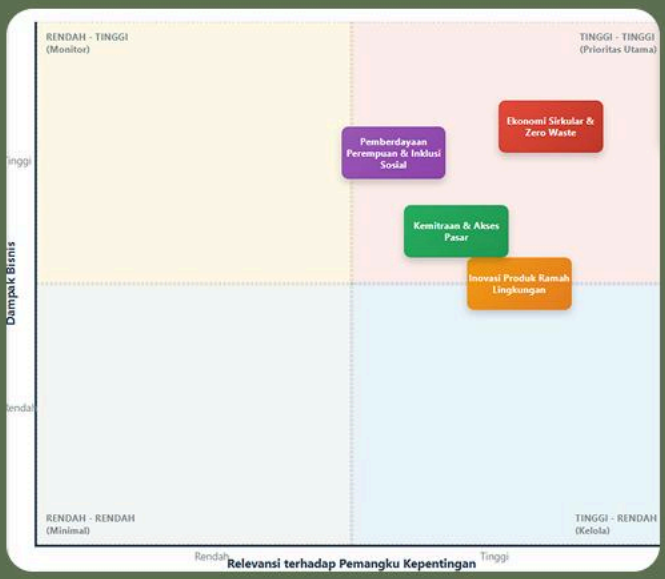
GRI 3-2

Identifikasi topik material dilakukan melalui analisis pemangku kepentingan dan penilaian dampak bisnis. Proses ini melibatkan:

1. Ekonomi Sirkular dan Zero Waste
   - Dampak: Pengurangan limbah sabut kelapa dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya
   - Relevansi: Inti dari model bisnis KIM dan kontribusi terhadap lingkungan
2. Pemberdayaan Perempuan dan Inklusi Sosial
   - Dampak: Peningkatan kapasitas ekonomi perempuan dan kelompok marginal
   - Relevansi: 75% tenaga kerja adalah perempuan, dengan fokus pada single mothers
3. Inovasi Produk Ramah Lingkungan
   - Dampak: Pengembangan produk organik dan berkelanjutan
   - Relevansi: Diferensiasi produk dan nilai tambah ekonomi
4. Kemitraan dan Akses Pasar
   - Dampak: Keberlanjutan bisnis dan ekspansi dampak positif
   - Relevansi: Kunci pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang

The identification of material topics is conducted through stakeholder analysis and business impact assessment. This process involves:

1. Circular Economy and Zero Waste
   - *Impact: Reduction of coconut husk waste and optimization of resource utilization*
   - *Relevance: Core of KIM's business model and contribution to the environment*
2. Women's Empowerment and Social Inclusion
   - *Impact: Increased economic capacity of women and marginalized groups*
   - *Relevance: 75% of workforce are women, with focus on single mothers*
3. Environmentally Friendly Product Innovation
   - *Impact: Development of organic and sustainable products*
   - *Relevance: Product differentiation and economic added value*
4. Partnership and Market Access
   - *Impact: Business sustainability and expansion of positive impact*
   - *Relevance: Key to long-term growth and sustainability*



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitments and Sustainability Strategy

GRI 2-22

Kerangka Strategis

1. Environmental Excellence (Keunggulan Lingkungan)

Koperasi Kriya Inovasi Mandara berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan praktik produksi yang ramah lingkungan. Perwujudan strategi tersebut melalui beberapa konsep sebagai berikut:

a. Implementasi konsep zero waste dalam seluruh proses produksi

Rancangan aktivitas produksi Koperasi Kriya Inovasi Mandara merupakan proses produksi yang minim menghasilkan limbah, atau jika ada, limbah tersebut didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Konsep zero waste yang dilaksanakan bertujuan mengurangi pencemaran dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

b. Penggunaan 100% bahan organik tanpa bahan kimia berbahaya

Bahan baku yang digunakan oleh Koperasi Kriya Inovasi Mandara berasal dari sumber alami dan organik. Penggunaan pestisida atau bahan kimia sintetis sangat dihindari dikarenakan dapat merusak lingkungan atau membahayakan kesehatan manusia.

c. Pengembangan teknologi pengolahan yang efisien energi

Koperasi Kriya Inovasi Mandara mengadopsi teknologi yang hemat energi untuk mengurangi emisi karbon dan ketergantungan pada sumber daya energi fosil. Inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi energi dalam setiap tahap produksi.

Strategic Commitments

1. Environmental Excellence

Koperasi Kriya Inovasi Mandara is committed to maintaining environmental sustainability through the implementation of environmentally friendly production practices. The realization of this strategy is achieved through several concepts as follows:

a. Implementation of zero waste concept in all production processes

The design of Koperasi Kriya Inovasi Mandara's production activities is a production process that minimally produces waste, or if any exists, the waste is recycled or reused. The zero waste concept implemented aims to reduce pollution and increase resource efficiency.

b. Use of 100% organic materials without harmful chemicals

The raw materials used by Koperasi Kriya Inovasi Mandara come from natural and organic sources. The use of pesticides or synthetic chemicals is strongly avoided as they can damage the environment or endanger human health.

c. Development of energy-efficient processing technology

Koperasi Kriya Inovasi Mandara adopts energy-efficient technology to reduce carbon emissions and dependence on fossil energy resources. Innovation continues to be developed to increase energy efficiency in every production stage.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitments and Sustainability Strategy

2. Social Impact (Dampak Sosial)

Koperasi Kriya Inovasi Mandara tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga berupaya menciptakan perubahan sosial yang positif bagi komunitas sekitar, melalui:

a. Pemberdayaan ekonomi perempuan dan kelompok marginal

Koperasi Kriya Inovasi Mandara membuka peluang kerja dan wirausaha bagi perempuan serta kelompok masyarakat yang kurang beruntung, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi dalam pembangunan lokal.

b. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan

Anggota koperasi dan masyarakat sekitar mendapatkan pelatihan rutin pada bidang produksi, manajemen usaha, serta keberlanjutan. Program tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan dan produktivitas anggota.

c. Pengembangan program edukasi lingkungan untuk masyarakat

Edukasi lingkungan menjadi bagian penting dalam program Koperasi Kriya Inovasi Mandara yang bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam dan menerapkan gaya hidup berkelanjutan.

2. Social Impact

Koperasi Kriya Inovasi Mandara not only focuses on profit but also strives to create positive social change for the surrounding community, through:

a. Economic empowerment of women and marginalized groups

Koperasi Kriya Inovasi Mandara opens job and entrepreneurship opportunities for women and disadvantaged community groups, so they can be economically independent and contribute to local development.

b. Capacity building through training and mentoring

Cooperative members and surrounding communities receive regular training in production, business management, and sustainability. This program aims to improve members' capabilities and productivity.

c. Development of environmental education programs for communities

Environmental education is an important part of Koperasi Kriya Inovasi Mandara's program aimed at fostering community awareness about the importance of protecting nature and implementing sustainable lifestyles.

3. Economic Viability (Kelayakan Ekonomi)

Koperasi Kriya Inovasi menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan agar dapat bertahan dan berkembang secara jangka panjang,:

a. Diversifikasi produk dan inovasi berkelanjutan

Koperasi Kriya Inovasi Mandara terus mengembangkan berbagai jenis produk ramah lingkungan dan melakukan inovasi secara berkala agar tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar.

b. Pengembangan pasar domestik dan ekspor

Koperasi Kriya Inovasi Mandara juga memperluas jangkauan ke pasar internasional, memperluas peluang ekonomi bagi anggotanya.

c. Penguatan kemitraan strategis dengan berbagai pihak

Koperasi Kriya Inovasi Mandara menjalin kerja sama dengan pemerintah, LSM, swasta, dan akademisi untuk mendukung pertumbuhan koperasi secara kolaboratif dan berkelanjutan.

3. Economic Viability

Koperasi Kriya Inovasi implements sustainable business strategies to survive and develop long-term:

a. Product diversification and sustainable innovation

Koperasi Kriya Inovasi Mandara continues to develop various types of environmentally friendly products and conducts periodic innovation to remain competitive and relevant to market needs.

b. Domestic and export market development

Koperasi Kriya Inovasi Mandara also expands its reach to international markets, expanding economic opportunities for its members.

c. Strengthening strategic partnerships with various parties

Koperasi Kriya Inovasi Mandara establishes cooperation with government, NGOs, private sector, and academics to support cooperative growth collaboratively and sustainably.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitments and Sustainability Strategy

GRI 2-22

Fokus keberlanjutan

Koperasi Kriya Inovasi Mandara bukan sekadar cerita tentang keberhasilan usaha mikro di daerah, melainkan potret nyata dari bagaimana praktik bisnis yang inklusif dan berkelanjutan dapat tumbuh dari keterbatasan dan berakar kuat pada potensi lokal. Strategi keberlanjutan yang dibangun oleh Koperasi Kriya Inovasi Mandara dapat dilihat dari tiga fokus utama: lingkungan, sosial, dan ekonomi yang saling terhubung dan memperkuat.

a. Keberlanjutan Lingkungan => Mengubah Limbah Menjadi Nilai

Usaha pengolahan sabut kelapa yang dirintis oleh Koperasi Kriya Inovasi Mandara bermula dari keprihatinan atas limbah kelapa yang selama ini dibakar begitu saja. Dengan pendekatan berbasis inovasi dan pemanfaatan sumber daya lokal, sabut kelapa diolah menjadi produk bernilai ekonomi seperti kokopit, coco fiber, dan pupuk organik, sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Pengembangan pupuk berbahan alami dan produksi media tanam organik, Koperasi Kriya Inovasi Mandara turut mempromosikan pertanian berkelanjutan.

b. Keberlanjutan Sosial => Pemberdayaan Perempuan sebagai Jantung Bisnis

Salah satu kekuatan utama dari model usaha Koperasi Kriya Inovasi Mandara adalah komitmennya terhadap pemberdayaan perempuan, terutama para janda dan single mother. Sekitar 75% pekerja di unit produksinya adalah perempuan, yang tidak hanya diberi akses pekerjaan, tetapi juga ruang untuk tumbuh dalam suasana kerja yang inklusif dan berbasis kekeluargaan. Pendekatan kepemimpinan yang empatik, fleksibel, dan terbuka seperti memberi cuti untuk kegiatan keluarga atau membangun komunikasi setara menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan hidup dan kerja. Kehadiran Koperasi Kriya Inovasi Mandara tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membangun ekosistem sosial yang memberdayakan.

Sustainability Focus

Koperasi Kriya Inovasi Mandara is not merely a story about micro-business success in the region, but a real portrait of how inclusive and sustainable business practices can grow from limitations and be deeply rooted in local potential. The sustainability strategy built by Koperasi Kriya Inovasi Mandara can be seen from three main focuses: environmental, social, and economic, which are interconnected and mutually reinforcing.

a. Environmental Sustainability => Transforming Waste into Value

The coconut husk processing business initiated by Koperasi Kriya Inovasi Mandara began from concern over coconut waste that was previously just burned away. With an innovation-based approach and utilization of local resources, coconut husk is processed into economically valuable products such as cocopeat, coco fiber, and organic fertilizer, while reducing environmental pollution. Through the development of natural fertilizers and production of organic growing media, Koperasi Kriya Inovasi Mandara also promotes sustainable agriculture.

b. Social Sustainability => Women's Empowerment as the Heart of Business

One of the main strengths of Koperasi Kriya Inovasi Mandara's business model is its commitment to women's empowerment, especially widows and single mothers. About 75% of workers in its production units are women, who are not only given access to work but also space to grow in an inclusive and family-based work atmosphere. Empathetic, flexible, and open leadership approaches such as providing leave for family activities or building equal communication are key factors in creating a work environment that supports work-life balance. The presence of Koperasi Kriya Inovasi Mandara not only creates jobs but also builds a social ecosystem that empowers.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitments and Sustainability Strategy

GRI 2-22

Fokus keberlanjutan

c. Keberlanjutan Ekonomi => Inovasi, Koperasi, dan Konektivitas Pasar

Keberlanjutan ekonomi diwujudkan melalui diversifikasi produk, inovasi berbasis teknologi sederhana, dan pengembangan koperasi sebagai wadah kolektif. Dengan lebih dari 60 jenis kerajinan tangan berbasis sabut kelapa, Koperasi Kriya Inovasi Mandara yang dipimpin Ibu Rusni merupakan salah satu representasi UMKM daerah yang mampu menembus pasar internasional. Strategi pemasaran dilaksanakan secara inklusif dan adaptif, dengan memanfaatkan media sosial, pelatihan, dan keikutsertaan aktif dalam pameran dari tingkat lokal hingga global. Kemitraan dengan Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) memberi dukungan nyata melalui pendampingan, pelatihan, dan pembukaan akses pasar.

Sustainability Focus

c. Economic Sustainability => Innovation, Cooperation, and Market Connectivity

Economic sustainability is realized through product diversification, simple technology-based innovation, and cooperative development as a collective platform. With more than 60 types of coconut husk-based handicrafts, Koperasi Kriya Inovasi Mandara led by Mrs. Rusni represents regional MSMEs capable of penetrating international markets. Marketing strategies are implemented inclusively and adaptively, utilizing social media, training, and active participation in exhibitions from local to global levels. Partnership with Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) provides real support through mentoring, training, and opening market access.



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitments and Sustainability Strategy

GRI 3-2

Dukungan terhadap SDG's / *Support for SDGs*

Berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs), Koperasi Kriya Inovasi Mandara telah menetapkan target spesifik:

Based on the Sustainable Development Goals (SDGs), Koperasi Kriya Inovasi Mandara has established specific targets:

Program	Target	Indikator
1 NO POVERTY 	Meningkatkan pendapatan anggota koperasi 25% dalam 3 tahun *Increase cooperative members' income by 25% within 3 years*	Rata-rata pendapatan bulanan anggota *Average monthly income of members*
5 GENDER EQUALITY 	Mempertahankan minimal 70% partisipasi perempuan *Maintain minimum 70% women's participation*	Persentase tenaga kerja perempuan dan posisi kepemimpinan *Percentage of female workforce and leadership positions*
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Menciptakan 10 lapangan kerja baru dalam 2 tahun *Create 10 new job opportunities within 2 years*	Jumlah tenaga kerja dan tingkat kepuasan kerja *Number of workers and job satisfaction level*
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Mencapai 100% zero waste dalam operasional *Achieve 100% zero waste in operations*	Persentase limbah yang didaur ulang dan dimanfaatkan *Percentage of waste recycled and utilizedPercentage of waste recycled and utilized*

GRI 300

Kinerja Aspek Lingkungan / *Environmental Performance*

Koperasi Kriya Inovasi Mandara menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui berbagai program lingkungan yang terintegrasi dalam operasional koperasi. Hasil wawancara dengan Ibu Rusni Febrianti mengungkapkan bahwa koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga aktif mengelola dampak lingkungan dari proses produksinya, terutama dalam pengolahan sabut kelapa menjadi produk bernilai tambah. Upaya ini sejalan dengan prinsip Environmental dalam kerangka ESG dan mendukung pencapaian target Net Zero Emission (NZE).

Koperasi Kriya Inovasi Mandara demonstrates its commitment to sustainable business practices through various environmental programs integrated into the cooperative's operations. Interview results with Mrs. Rusni Febrianti revealed that the cooperative is not only oriented toward economic profit but also actively manages environmental impacts from its production processes, particularly in processing coconut coir into value-added products. This effort aligns with the Environmental principles in the ESG framework and supports achieving Net Zero Emission (NZE) targets.Koperasi Kriya Inovasi Mandara demonstrates its commitment to sustainable business practices through various environmental programs integrated into the cooperative's operations. Interview results with Mrs. Rusni Febrianti revealed that the cooperative is not only oriented toward economic profit but also actively manages environmental impacts from its production processes, particularly in processing coconut coir into value-added products. This effort aligns with the Environmental principles in the ESG framework and supports achieving Net Zero Emission (NZE) targets.

Emisi dan Energi / *Emissions and Energy*

Dalam upaya mengurangi emisi karbon, Koperasi Kriya Inovasi Mandara telah menghapus praktik pembakaran sabut kelapa yang sebelumnya dilakukan oleh sebagian petani mitra. Langkah tersebut merupakan bentuk edukasi lingkungan sekaligus dorongan untuk mengubah kebiasaan lama yang merusak udara. Sebagai gantinya, sabut kelapa diolah menjadi bahan kerajinan bernilai ekonomi. Untuk emisi scope 3, koperasi mulai mengatur sistem distribusi dengan cara mengoptimalkan rute pengiriman produk, sehingga konsumsi bahan bakar dapat ditekan. Program tersebut sejalan dengan strategi dekarbonisasi pada rantai pasok sebagaimana direkomendasikan oleh UNEP (2021). Sebagai bentuk kompensasi terhadap jejak karbon yang masih tersisa, koperasi telah meluncurkan program penanaman pohon kelapa bersama petani lokal, yang tidak hanya menyerap CO_2, tetapi juga memperkuat sumber bahan baku jangka panjang koperasi.

In efforts to reduce carbon emissions, Koperasi Kriya Inovasi Mandara has eliminated the practice of burning coconut coir previously conducted by some partner farmers. This step represents environmental education while encouraging changes to old habits that damage air quality. Instead, coconut coir is processed into economically valuable craft materials. For scope 3 emissions, the cooperative has begun organizing distribution systems by optimizing product delivery routes, thereby reducing fuel consumption. This program aligns with decarbonization strategies in supply chains as recommended by UNEP (2021). As compensation for remaining carbon footprint, the cooperative has launched a coconut tree planting program with local farmers, which not only absorbs CO_2 but also strengthens the cooperative's long-term raw material sources.

GRI 302-1

GRI 306-2

Pengelolaan Limbah dan Sirkularitas / *Waste Management and Circularity*

Prinsip sirkularitas diterapkan dengan memanfaatkan seluruh bagian sabut kelapa termasuk serat dan debunya menjadi produk seperti matras, pot tanaman, dan media tanam organic sehingga "tidak ada limbah yang dibuang begitu saja." Pendekatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Kriya Inovasi Mandara sesuai dengan model ekonomi sirkular (Ellen MacArthur Foundation, 2015) yang menekankan pemanfaatan kembali sumber daya dalam siklus tertutup. Koperasi Kriya Inovasi Mandara mendorong anggotanya untuk mengembangkan inovasi berbasis zero waste, misalnya dengan menggunakan kembali limbah produksi untuk kebutuhan rumah tangga atau kerajinan tambahan. Ini tidak hanya mengurangi beban lingkungan, tetapi juga membuka peluang pendapatan baru bagi anggota koperasi.

Circularity principles are applied by utilizing all parts of coconut coir, including fiber and dust, into products such as mattresses, plant pots, and organic growing media, ensuring "no waste is discarded." The approach implemented by Koperasi Kriya Inovasi Mandara aligns with the circular economy model (Ellen MacArthur Foundation, 2015) which emphasizes resource reuse in closed cycles. Koperasi Kriya Inovasi Mandara encourages its members to develop zero-waste-based innovations, for example, by reusing production waste for household needs or additional crafts. This not only reduces environmental burden but also opens new income opportunities for cooperative members.

Konservasi Air dan Keanekaragaman Hayati / *Water Conservation and Biodiversity*

Koperasi Kriya Inovasi Mandara turut berperan dalam konservasi air dan pelestarian keanekaragaman hayati, terutama melalui edukasi kepada petani kelapa mengenai praktik ramah lingkungan. Salah satu pendekatan yang didorong adalah agroforestry, yakni penggabungan antara tanaman kelapa dengan jenis pohon lain dalam satu lahan, guna menjaga struktur tanah, mengurangi erosi, dan mempertahankan kelembaban tanah. Koperasi Kriya Inovasi Mandara juga mendorong praktik pertanian organik, terutama di kalangan petani binaan yang menyuplai kelapa. Para petani diajak untuk menghindari penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang dapat mencemari air tanah dan merusak ekosistem mikro. Koperasi Kriya Inovasi Mandara berkomitmen untuk tidak menggunakan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi, baik untuk alasan kesehatan maupun perlindungan lingkungan sekitar. Tindakan tersebut merupakan upaya dalam mendukung perlindungan habitat mikro yang menjadi bagian penting dalam rantai ekologi setempat.

Koperasi Kriya Inovasi Mandara plays a role in water conservation and biodiversity preservation, particularly through education to coconut farmers regarding environmentally friendly practices. One promoted approach is agroforestry, combining coconut plants with other tree species on the same land to maintain soil structure, reduce erosion, and preserve soil moisture. Koperasi Kriya Inovasi Mandara also promotes organic farming practices, especially among partner farmers who supply coconuts. Farmers are encouraged to avoid using pesticides and chemical fertilizers that can contaminate groundwater and damage micro-ecosystems. Koperasi Kriya Inovasi Mandara is committed to not using hazardous chemicals in production processes, both for health reasons and environmental protection. These actions represent efforts to support micro-habitat protection, which is an important part of the local ecological chain.

GRI 303-1

GRI 400

Kinerja Aspek Sosial / *Social Performance*

Koperasi Kriya Inovasi Mandara menjalankan beragam program sosial yang menekankan pada keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas. Berlandaskan nilai-nilai koperasi dan kerangka ESG (Environmental, Social, and Governance), koperasi tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pemberdayaan komunitas serta perlindungan konsumen. Seluruh kegiatan sosial koperasi diarahkan untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang adil dan berdampak luas, khususnya bagi perempuan dan keluarga prasejahtera.

Koperasi Kriya Inovasi Mandara implements various social programs emphasizing justice, equality, and inclusivity. Based on cooperative values and the ESG (Environmental, Social, and Governance) framework, the cooperative not only provides employment but also promotes community empowerment and consumer protection. All social activities of the cooperative are directed toward creating a fair and broadly impactful economic ecosystem, particularly for women and underprivileged families.

Ketenagakerjaan / *Employment*

Koperasi Kriya Inovasi Mandara menerapkan prinsip keberagaman dan inklusi dalam ketenagakerjaan, dengan mayoritas pekerjanya berasal dari kelompok perempuan dan ibu rumah tangga di wilayah sekitar. Komposisi tenaga kerja yang didominasi Perempuan (12 perempuan, 4 laki-laki) menunjukkan komitmen koperasi dalam mendorong peran perempuan dalam ekonomi lokal. Untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, koperasi rutin mengadakan pelatihan keterampilan produksi, manajemen usaha, dan literasi keuangan. Pelatihan kerja merupakan elemen penting agar anggota tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga memiliki kemampuan kewirausahaan mandiri. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga diperhatikan, terutama dalam proses pengolahan sabut kelapa yang melibatkan alat-alat produksi sederhana. Sistem kerja yang fleksibel dengan upah yang menjanjikan yaitu diatas UMP Provinsi Kalimantan Selatan merupakan bentuk kepedulian koperasi dengan anggotanya. Koperasi menyediakan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan masker debu, serta memberi edukasi dasar terkait ergonomi kerja dan keamanan lingkungan kerja.

Koperasi Kriya Inovasi Mandara applies principles of diversity and inclusion in employment, with the majority of workers coming from women and housewives in the surrounding areas. The workforce composition dominated by women (12 women, 4 men) demonstrates the cooperative's commitment to promoting women's roles in the local economy. To enhance human resource capacity, the cooperative regularly conducts training in production skills, business management, and financial literacy. Job training is an important element so that members not only become workers but also have independent entrepreneurial capabilities. Occupational Health and Safety (OHS) aspects are also considered, particularly in coconut coir processing involving simple production tools. A flexible work system with promising wages above the South Kalimantan Provincial Minimum Wage represents the cooperative's concern for its members. The cooperative provides personal protective equipment such as gloves and dust masks, and provides basic education regarding work ergonomics and workplace safety.

GRI 404-2



GRI 413-1

Pemberdayaan masyarakat & inklusi (gender, UMKM)
Community Empowerment & Inclusion (Gender, SMEs)

Koperasi Kriya Inovasi Mandara menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat berbasis gender yang berfokus pada penguatan peran perempuan dalam kegiatan ekonomi. Program unggulan Koperasi Kriya Inovasi Mandara adalah pembuatan produk cocopeat dan coco fiber yang menghasilkan penjualan dalam satu tahun sebesar Rp 288.000.000 atau jika diambil rata-rata tiap bulannya mampu menghasilkan Rp 24.000.000. Dengan pendapatan ini, secara langsung mampu meningkatkan pendapatan dari para anggotanya mulai dari yang mendapatkan Rp 500.000 hingga di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur sebesar Rp 3.579.313. Lebih luas lagi, koperasi juga memberikan dukungan usaha mikro (UMKM) dengan menyediakan akses pelatihan, peralatan produksi, dan pendampingan usaha berbasis rumah tangga. Pendekatan yang dilakukan bertujuan memastikan agar masyarakat tidak sekadar menjadi penerima manfaat, tetapi turut aktif berkontribusi dalam pembangunan ekonomi komunitas secara inklusif dan berkelanjutan.

Koperasi Kriya Inovasi Mandara implements various gender-based community empowerment programs focusing on strengthening women's roles in economic activities. The flagship program of Koperasi Kriya Inovasi Mandara is the production of cocopeat and coco fiber products, generating sales of Rp 288,000,000 in one year, or an average of Rp 24,000,000 per month. With this income, it directly increases member income from those earning Rp 500,000 to above the East Kalimantan Provincial Minimum Wage of Rp 3,579,313. More broadly, the cooperative also provides support for micro-enterprises (SMEs) by providing access to training, production equipment, and home-based business mentoring. The approach aims to ensure that communities are not merely beneficiaries but actively contribute to inclusive and sustainable community economic development.

Segmentasi Pasar / *Market Segmentation*

Untuk menjangkau audiens secara lebih luas, KIM juga memiliki platform media sosial melalui Instagram untuk merangkul para calon konsumen di luar daerah Penajam Paser Utara atau Kalimantan Timur. Dengan mengunggah produk-produk unggulan mereka di platform Instagram, mereka telah mampu menjangkau beberapa konsumen dari luar Kalimantan Timur. Tidak hanya itu, sering diminta oleh PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur untuk ikut melakukan pameran di luar pulau Kalimantan juga menambah jejaring hingga konsumen baru yang dalam hal ini berdampak terhadap penjualan produk mereka. Saat ini KIM, melalui Ketua Koperasinya, Ibu Rusni, sedang berupaya untuk menjangkau pasar internasional melalui usaha ekspor. Segmentasi strategis di berbagai saluran ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap inklusivitas dan kemampuan beradaptasi dalam memenuhi permintaan basis konsumen yang beragam dan global.

To reach a wider audience, KIM also has social media platforms through Instagram to embrace potential consumers outside the Penajam Paser Utara area or East Kalimantan. By uploading their flagship products on the Instagram platform, they have been able to reach several consumers from outside East Kalimantan. Additionally, frequent requests from PT Pertamina Hulu East Kalimantan to participate in exhibitions outside Kalimantan Island also add networks and new consumers, which impacts their product sales. Currently, KIM, through its Cooperative Chairman, Mrs. Rusni, is working to reach international markets through export efforts. Strategic segmentation across various channels underlines our commitment to inclusivity and adaptability in meeting the demands of diverse and global consumer bases.

Konsumen / *Consumers*

Dari sisi hubungan dengan konsumen, Koperasi Kriya Inovasi Mandara mengedepankan produk yang aman dan ramah lingkungan, khususnya karena sebagian produknya digunakan oleh keluarga dan anak-anak. Koperasi Kriya Inovasi Mandara hanya menggunakan bahan alami tanpa zat kimia berbahaya dalam produksi kriya (coco fiber). Untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan, koperasi mulai mengukur secara informal melalui umpan balik pelanggan atas produk yang telah digunakan. Mendengarkan masukan pelanggan merupakan bentuk upaya koperasi untuk memberikan layanan maksimal. Koperasi Kriya Inovasi Mandara aktif melakukan edukasi konsumen melalui konten media sosial, lokakarya, dan demo produk di berbagai kegiatan komunitas. Edukasi ini mencakup cara menggunakan produk berulang, manfaat bagi lingkungan, serta pentingnya memilih produk yang berkelanjutan.

From the consumer relations perspective, Koperasi Kriya Inovasi Mandara prioritizes safe and environmentally friendly products, particularly since some of its products are used by families and children. Koperasi Kriya Inovasi Mandara only uses natural materials without hazardous chemicals in craft production (coco fiber). To maintain long-term relationships with customers, the cooperative has begun measuring informally through customer feedback on products that have been used. Listening to customer input represents the cooperative's effort to provide maximum service. Koperasi Kriya Inovasi Mandara actively conducts consumer education through social media content, workshops, and product demonstrations at various community activities. This education includes how to use products repeatedly, environmental benefits, and the importance of choosing sustainable products.

Keterlibatan Pemangku Kepen*tingan*
Stakeholder Engagement

GRI 2-29

Sebagai koperasi modern yang berkomitmen terhadap praktik usaha berkelanjutan, Koperasi Kriya Inovasi Mandara telah membangun struktur governance ESG (Environmental, Social, and Governance) yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan lingkungan dan sosial. KIM memiliki misi untuk dapat melihat gambaran besar peta aktor yang berhubungan dengan KIM baik dari proses hulu, hilir, hingga peraturan. Di dalamnya faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi, pihak internal koperasi juga telah berhasil mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan dampak-dampak tersebut, diantaranya :

As a modern cooperative committed to sustainable business practices, Koperasi Kriya Inovasi Mandara has built an ESG (Environmental, Social, and Governance) governance structure focused on transparency, accountability, and environmental and social sustainability. KIM has a mission to see the big picture of the actor map related to KIM from upstream, downstream, to regulatory processes. Within environmental, social, and economic factors, internal cooperative parties have successfully identified relevant stakeholders related to these impacts, including:

Stakeholder Matrix berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan
Stakeholder Matrix Based on Influence and Importance

Kategori *Category*	**Stakeholder** *Stakeholder*	**Tingkat Pengaruh** *Influence Level*	**Tingkat Kepentingan** *Importance Level*	**Strategi Engagement** *Engagement Strategy*
Primary (Internal)	Anggota Koperasi *Cooperative Members*	Tinggi *High*	Tinggi *High*	*Manage Closely*
Primary (External)	Petani Kelapa Lokal *Local Coconut Farmers*	Tinggi *High*	Tinggi *High*	*Manage Closely*
Secondary	PT Pertamina Hulu Kaltim (PHKT)	Tinggi *High*	Sedang *Medium*	*Keep Satisfied*
Secondary	Pemerintah Daerah Kaltim *East Kalimantan Regional Government*	Sedang *Medium*	Sedang *Medium*	*Keep Informed*
Secondary	AISKI (Asosiasi Industri) *AISKI (Industry Association)*	Sedang *Medium*	Sedang *Medium*	*Keep Informed*
Key	Konsumen Produk Product *Consumers*	Sedang *Medium*	Tinggi *High*	*Keep Satisfied*
Key	Komunitas Lokal *Local Community*	Sedang *Medium*	Tinggi *High*	*Keep Satisfied*

Anggota Koperasi / *Cooperative Members*

Anggota koperasi merupakan stakeholder utama yang terlibat dalam engagement intensif melalui berbagai mekanisme komunikasi berjenjang. Secara harian, anggota terlibat dalam forum diskusi informal untuk penyelesaian masalah operasional, dilanjutkan dengan rapat koordinasi bulanan untuk evaluasi produksi dan pemasaran. Puncak engagement adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang berfungsi sebagai forum tertinggi untuk pelaporan kinerja komprehensif dan penetapan kebijakan strategis, dengan sistem penilaian kinerja dan pembagian SHU yang transparan.
Fokus utama engagement meliputi kesejahteraan anggota, pengembangan kapasitas, dan keadilan gender melalui berbagai program pemberdayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua KIM, Ibu Rusni, capaian tahun 2024 menunjukkan hasil positif dengan 95% tingkat kepuasan anggota terhadap sistem kerja fleksibel, 100% anggota mengikuti minimal dua pelatihan per tahun, dan rata-rata pendapatan anggota meningkat 25% dari tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi engagement yang diterapkan koperasi.

Cooperative members are the primary stakeholders involved in intensive engagement through various tiered communication mechanisms. Daily involvement occurs through informal discussion forums for operational problem-solving, followed by monthly coordination meetings for production and marketing evaluation. The pinnacle of engagement is the Annual Member Meeting (RAT) which functions as the highest forum for comprehensive performance reporting and strategic policy determination, with transparent performance assessment systems and profit-sharing distribution.
The main focus of engagement includes member welfare, capacity development, and gender equality through various empowerment programs. Based on interview results with KIM Chairman, Mrs. Rusni, 2024 achievements show positive results with 95% member satisfaction rate with the flexible work system, 100% of members participating in at least two training sessions per year, and average member income increasing by 25% from the previous year, reflecting the effectiveness of the engagement strategy implemented by the cooperative.

Petani Kelapa Lokal / *Local Coconut Farmers*

Petani kelapa lokal menjadi stakeholder krusial sebagai pemasok bahan baku utama melalui pendekatan kemitraan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Engagement dilakukan melalui interaksi mingguan untuk pengumpulan bahan baku, sistem pembayaran bulanan yang adil dan transparan, serta evaluasi kualitas triwulanan yang memberikan feedback konstruktif. Koperasi mengimplementasikan kontrak kemitraan dengan harga yang adil, program pelatihan teknis pengolahan sabut kelapa berkualitas, bantuan bibit kelapa unggul, dan sistem pembayaran yang tidak merugikan petani.
Fokus utama engagement meliputi stabilitas harga, kualitas sabut kelapa, dan akses pasar yang lebih luas melalui peran koperasi sebagai jembatan penghubung. Hasil positif tahun 2024 menunjukkan kemitraan solid dengan 25 petani kelapa lokal, peningkatan harga beli sabut kelapa 15% dari harga pasar, dan 100% petani mitra telah menerapkan praktik ramah lingkungan, mencerminkan kesuksesan program pemberdayaan berkelanjutan yang diimplementasikan koperasi.

Local coconut farmers are crucial stakeholders as suppliers of main raw materials through mutually beneficial and sustainable partnership approaches. Engagement is conducted through weekly interactions for raw material collection, fair and transparent monthly payment systems, and quarterly quality evaluations that provide constructive feedback. The cooperative implements partnership contracts with fair pricing, technical training programs for quality coconut coir processing, superior coconut seedling assistance, and payment systems that do not disadvantage farmers.
The main focus of engagement includes price stability, coconut coir quality, and broader market access through the cooperative's role as a connecting bridge. Positive results in 2024 show solid partnerships with 25 local coconut farmers, a 15% increase in coconut coir purchase prices from market prices, and 100% of partner farmers have implemented environmentally friendly practices, reflecting the success of sustainable empowerment programs implemented by the cooperative.

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)

PT Pertamina Hulu Kaltim (PHKT) berperan sebagai mitra strategis dalam pengembangan koperasi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan. Engagement dilakukan melalui monitoring bulanan untuk memastikan implementasi program sesuai target, evaluasi triwulanan untuk menganalisis efektivitas dan dampak sosial ekonomi, serta perencanaan tahunan untuk merancang program CSR mendatang. PHKT memberikan dukungan melalui pendampingan teknis dan manajemen bisnis, dukungan akses pasar dan promosi produk, serta bantuan infrastruktur dan peralatan produksi.
Fokus utama kemitraan meliputi keberlanjutan program, dampak sosial, dan pengembangan UMKM untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan ekonomi lokal. Capaian tahun 2024 menunjukkan pengembangan kapasitas produksi, tiga program pelatihan manajemen bisnis untuk meningkatkan kemampuan manajerial, dan fasilitasi partisipasi dalam lima pameran produk daerah dan nasional yang membuka peluang pasar lebih luas.

PT Pertamina Hulu Kaltim (PHKT) serves as a strategic partner in cooperative development through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Engagement is conducted through monthly monitoring to ensure program implementation meets targets, quarterly evaluations to analyze effectiveness and socio-economic impact, and annual planning to design future CSR programs. PHKT provides support through technical and business management mentoring, market access support and product promotion, and infrastructure and production equipment assistance.
The main focus of partnership includes program sustainability, social impact, and SME development to provide long-term positive impacts for society and the local economy. 2024 achievements show significant support for production capacity development, three business management training programs to improve managerial capabilities, and facilitation of participation in five regional and national product exhibitions that open broader market opportunities.

Konsumen / *Consumers*

Konsumen merupakan stakeholder eksternal yang menentukan keberlanjutan bisnis koperasi melalui permintaan dan feedback terhadap produk yang dihasilkan. Engagement dilakukan melalui interaksi harian di media sosial untuk edukasi produk dan komunikasi interaktif, partisipasi mingguan dalam pameran dan event untuk membangun brand awareness dan interaksi langsung, serta survei kepuasan bulanan untuk mengukur tingkat kepuasan dan mengidentifikasi area perbaikan. Koperasi mengimplementasikan sistem feedback pelanggan melalui platform digital dan program loyalitas konsumen dengan reward produk organik untuk mempertahankan konsumen setia.

Consumers are external stakeholders who determine the sustainability of the cooperative's business through demand and feedback on products produced. Engagement is conducted through daily interactions on social media for product education and interactive communication, weekly participation in exhibitions and events to build brand awareness and direct interaction, and monthly satisfaction surveys to measure satisfaction levels and identify areas for improvement. The cooperative implements customer feedback systems through digital platforms and consumer loyalty programs with organic product rewards to retain loyal customers.

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Indeks GRI Standards

Standar GRI	Disklosure	Deskripsi	Halaman
GRI 2: General Disclosures 2021			
2-1	Organizational Details	Profil dan identitas organisasi	2
2-2	Entities Included	Entitas yang tercakup dalam laporan	2
2-3	Reporting Period	Periode pelaporan	10
2-6	Activities, Value Chain	Aktivitas dan rantai nilai	2, 6-8, 10
2-7	Employees	Informasi karyawan	20
2-22	Strategy Statement	Pernyataan strategi	11-17
2-23	Policy Commitments	Komitmen kebijakan	11-17
2-29	Stakeholder Engagement	Keterlibatan pemangku kepentingan	22-24

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Indeks GRI Standards

Standar GRI	Disklosure	Deskripsi	Halaman
GRI 3: Material Topics 2021			
3-1	Material Topics Process	Proses penentuan topik material	11
3-2	List of Material Topics	Daftar topik material	11
3-3	Management Approach	Pendekatan manajemen	11-17
GRI 200: Economic Series			
201-1	Economic Value Generated	Nilai ekonomi yang dihasilkan	22
201-2	Financial Climate Change	Implikasi finansial perubahan iklim	18-19
203-1	Infrastructure Investment	Investasi infrastruktur	22-23
203-2	Indirect Economic Impacts	Dampak ekonomi tidak langsung	22-23

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Indeks GRI Standards

Standar GRI	Disklosure	Deskripsi	Halaman
GRI 300: Environmental Series			
301-1	Materials by Weight	Bahan baku yang digunakan	18-19
301-2	Recycled Input Materials	Bahan daur ulang	18-19
302-1	Energy Consumption	Konsumsi energi	18
303-1	Water Interaction	Interaksi dengan air	19
303-2	Water Discharge	Pembuangan air limbah	19
306-1	Waste Generation	Pembentukan limbah	19
306-2	Waste Management	Pengelolaan limbah	19



Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Indeks GRI Standards

Standar GRI	Disklosure	Deskripsi	Halaman
GRI 400: Social Series			
401-1	New Employee Hires	Perekrutan karyawan baru	20-21
401-2	Benefits to Employees	Tunjangan karyawan	20
404-1	Training Hours	Jam pelatihan per karyawan	20-21
404-2	Skill Development	Pengembangan keterampilan	20-21
405-1	Diversity of Governance	Keragaman dalam tata kelola	8-9, 20-21
413-1	Community Engagement	Keragaman dalam tata kelola	20-21, 23-24
413-2	Local Community Impact	Dampak terhadap komunitas lokal	21, 23-24

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Analisis SASB (Sustainability Accounting Standards Board)
SASB Performance Metrics

Sektor: Consumer Goods - Household & Personal Products

The following table outlines Koperasi Kriya Inovasi Mandara's performance against key Sustainability Accounting Standards Board (SASB) metrics across Environmental, Social, and Governance dimensions:

Dimensi *Dimension*	Topik *Topic*	Metrik SASB *SASB Metric*	Respons KIM *KIM Response*	Kinerja 2024 *2024 Performance*
Lingkungan *Environmental*	*Product Environmental Impact*	Persentase produk yang memiliki sertifikasi lingkungan *Percentage of products with environmental certification*	100% produk organik tanpa bahan kimia *100% organic products without chemicals*	Target sertifikasi organic 2025 *Target organic certification 2025*
Lingkungan *Environmental*	*Packaging & Waste*	Persentase kemasan yang dapat didaur ulang *Percentage of recyclable packaging*	90% kemasan biodegradable dari serat sabut 90% *biodegradable packaging from coconut fiber*	Zero waste packaging target 2025 *Zero waste packaging target 2025*
Sosial *Social*	*Product Safety*	Jumlah penarikan produk karena keamanan *Number of product recalls due to safety*	0 penarikan produk *0 product recalls*	100% produk aman dan organik *100% safe and organic products*
Sosial *Social*	*Ingredient Sourcing*	Persentase bahan baku berkelanjutan *Percentage of sustainable raw materials*	100% bahan baku lokal dan organik *100% local and organic raw materials*	Semua sabut kelapa dari petani lokal *All coconut coir from local farmers*
Sosial *Social*	*Labor Management*	Tingkat turnover karyawan Employee *turnover rate*	5% per tahun *5% annually*	Lingkungan kerja yang mendukung *Supportive work environment*
Tata Kelola *Governance*	*Supply Chain Management*	Persentase supplier yang diaudit *Percentage of audited suppliers*	100% supplier lokal dengan verifikasi *100% local suppliers with verification*	Kemitraan jangka panjang dengan petani *Long-term partnerships with farmers*

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Detail Analisis Kinerja / *Detailed Performance Analysis*

Dimensi Lingkungan / *Environmental Dimension*

1. Dampak Lingkungan Produk

Koperasi Kriya Inovasi Mandara telah mencapai kinerja lingkungan yang luar biasa dengan memastikan 100% produknya organik dan bebas bahan kimia. Komitmen koperasi terhadap metode pengolahan alami menghilangkan zat berbahaya dari siklus produksi, berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan keselamatan konsumen. Target strategis untuk tahun 2025 adalah memperoleh sertifikasi organik resmi, yang akan meningkatkan kredibilitas produk dan posisi pasar sambil memperkuat kepemimpinan lingkungan koperasi.

2. Kemasan & Limbah

Koperasi menunjukkan praktik ekonomi sirkular yang inovatif melalui strategi kemasannya, memanfaatkan 90% bahan biodegradable yang berasal dari limbah serat kelapa. Pendekatan ini mengubah produk sampingan produksi menjadi solusi kemasan fungsional, mengurangi dampak lingkungan sambil menciptakan aliran nilai tambahan. Target kemasan zero waste yang ambisius untuk tahun 2025 mencerminkan komitmen koperasi untuk menghilangkan limbah kemasan sepenuhnya melalui inovasi berkelanjutan dalam material dan desain yang berkelanjutan.

1. Product Environmental Impact

Koperasi Kriya Inovasi Mandara has achieved remarkable environmental performance by ensuring 100% of its products are organic and chemical-free. The cooperative's commitment to natural processing methods eliminates harmful substances from the production cycle, contributing to both environmental protection and consumer safety. The strategic goal for 2025 is to obtain formal organic certification, which will enhance product credibility and market positioning while reinforcing the cooperative's environmental stewardship.

2. Packaging & Waste

The cooperative demonstrates innovative circular economy practices through its packaging strategy, utilizing 90% biodegradable materials derived from coconut fiber waste. This approach transforms production byproducts into functional packaging solutions, reducing environmental impact while creating additional value streams. The ambitious zero waste packaging target for 2025 reflects the cooperative's commitment to eliminating packaging waste entirely through continued innovation in sustainable materials and design.



Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Detail Analisis Kinerja / *Detailed Performance Analysis*

Dimensi Sosial / *Social Dimension*

1. Keamanan Produk

Koperasi mempertahankan catatan keamanan yang patut dicontoh dengan nol penarikan produk pada tahun 2024, menunjukkan efektivitas sistem kontrol kualitas dan komitmen terhadap kesejahteraan konsumen. Jaminan 100% produk aman dan organik mencerminkan standar produksi yang ketat dan proses jaminan kualitas yang komprehensif. Pencapaian ini membangun kepercayaan konsumen dan memperkuat reputasi koperasi untuk keandalan dan keamanan di pasar.

2.Sumber Bahan Baku

Koperasi Kriya Inovasi Mandara telah mencapai 100% sumber berkelanjutan dengan secara eksklusif menggunakan bahan baku lokal dan organik. Pendekatan ini mendukung pembangunan ekonomi lokal sambil memastikan transparansi dan ketertelusuran rantai pasokan. Sumber sabut kelapa secara eksklusif dari petani lokal memperkuat hubungan komunitas, mengurangi emisi transportasi, dan mempertahankan standar kualitas yang konsisten sambil mendukung mata pencaharian pedesaan.

3. Manajemen Tenaga Kerja

Koperasi mempertahankan tingkat turnover karyawan tahunan yang rendah sebesar 5%, secara signifikan di bawah rata-rata industri, menunjukkan kepuasan kerja yang tinggi dan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Pencapaian ini mencerminkan komitmen koperasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung yang mengutamakan kesejahteraan karyawan, pengembangan profesional, dan keseimbangan kehidupan kerja. Tenaga kerja yang stabil berkontribusi pada efisiensi operasional dan retensi pengetahuan dalam organisasi.

1. Product Safety

The cooperative maintains an exemplary safety record with zero product recalls in 2024, demonstrating the effectiveness of its quality control systems and commitment to consumer welfare. The 100% safe and organic product guarantee reflects rigorous production standards and comprehensive quality assurance processes. This achievement builds consumer trust and reinforces the cooperative's reputation for reliability and safety in the marketplace.

2.Ingredient Sourcing

Koperasi Kriya Inovasi Mandara has achieved 100% sustainable sourcing by exclusively using local and organic raw materials. This approach supports local economic development while ensuring supply chain transparency and traceability. The exclusive sourcing of coconut coir from local farmers strengthens community relationships, reduces transportation emissions, and maintains consistent quality standards while supporting rural livelihoods.

3. Labor Management

The cooperative maintains a low 5% annual employee turnover rate, significantly below industry averages, indicating high job satisfaction and effective human resource management. This achievement reflects the cooperative's commitment to creating a supportive work environment that prioritizes employee welfare, professional development, and work-life balance. The stable workforce contributes to operational efficiency and knowledge retention within the organization.

Indeks GRI dan Analisis SASB
GRI Index and SASB Analysis

Detail Analisis Kinerja / *Detailed Performance Analysis*

Dimensi Tata Kelola / *Governance Dimension*

Manajemen Rantai Pasokan

Koperasi telah mencapai 100% cakupan audit pemasok untuk semua pemasok lokal, memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas, lingkungan, dan sosial. Proses verifikasi komprehensif ini menetapkan akuntabilitas di seluruh rantai pasokan sambil mempertahankan transparansi dalam praktik sourcing. Kemitraan jangka panjang dengan petani menciptakan manfaat timbal balik, memberikan petani pendapatan yang stabil sambil memastikan pasokan bahan baku yang konsisten untuk operasi koperasi.

Supply Chain Management

The cooperative has achieved 100% supplier audit coverage for all local suppliers, ensuring compliance with quality, environmental, and social standards. This comprehensive verification process establishes accountability throughout the supply chain while maintaining transparency in sourcing practices. The long-term partnerships with farmers create mutual benefits, providing farmers with stable income while ensuring consistent raw material supply for the cooperative's operations.



Indeks POJK 51/2019
POJK Index 51/2019

No. Index	Nama Indeks	Index Name	Halaman/ Page
A. Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	12-16
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Performance Aspects			
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	22
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	18
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	20
C. Profil Singkat Perusahaan / Company Profile Summary			
C.1	Visi, misi, nilai keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	4
C.2	Nama, Alamat, Kontak, Email, Website, Kantor Cabang/ Perwakilan	Name, Adress, Contact, Email, Website, Branch/ Representative Offices	2
C.3	Skala Usaha (aset, karyawan, kepemilikan saham, wilayah)	Business Scale (Assets, Employees, Shareholding, Area)	2
C.4	Produk, Layana, Kegiatan Usaha	Products, Services, Business Activities	2
C.5	Keanggotaan Asosiasi	Association Membership	-
C.6	Perubahan Signifikan (struktur, cabang, dll.)	Significant Changes (Structure, Branches, etc.)	-
D. Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Statement from the Board of Directors	-

Indeks POJK 51/2019
POJK Index 51/2019

No. Index	Nama Indeks	Index Name	Halaman/ Page
E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance			
E.1	Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Unit Kerja	Duties of the Board of Directors, Commisioners, and Work Units	-
E.2	Pengembangan Kompetensi	Competency Development	5
E.3	Prosedur Manajemen Risiko	Risk Management Procedures	-
E.4	Pemangku Kepentingan (Penelitian & Pendekatan)	Stakeholders (Research and Engagement)	23-25
E.5	Permasalahan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues and Impacts on Sustainable Finance Implementation	-
F. Kinerja Ekonomi			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing, Investment, Income, and Profit/Loss	-
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Targets and Performance in Sustainable Portfolio of Investment	-
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	-
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environtmentally Friendly Materials	12
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Energy Amount and Intensity Used	-

Indeks POJK 51/2019
POJK Index 51/2019

No. Index	Nama Indeks	Index Name	Halaman/ Page
F.7	Upaya Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Energy Efficiency and Renewable Energy Efforts	-
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	19
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operation Areas on Conservation & Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	19
F.11	Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Emissions Produced by Type	18
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	18
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Quantity of Waste and Effluents Produced	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste Management Mechanisms	19
F. Kinerja Sosial / Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Equal Product/Service Access to Consumers	-
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	20
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child and Forced Labor	-

Indeks POJK 51/2019
POJK Index 51/2019

No. Index	Nama Indeks	Index Name	Halaman/ Page
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	-
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environtment	-
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Development	21
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Operational Impacts on Surrounding Communities	-
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	21
F. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Sustainable Product/Service Responsibility			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	6-8
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Evaluation of Product/Service Safety for Customers	-
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impacts	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Products/Services	-

Indeks POJK 51/2019
POJK Index 51/2019

No. Index	Nama Indeks	Index Name	Halaman/ Page
G. Lain-lain / Others			
F.30	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from Independent Party (if any)	-
F.31	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	38
F.32	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Feedback	-
F.33	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Bekelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Disclosure List under POJK No. 51/2017	30-33

Lembar Umpan Balik
Feedback

GRI 102

Kami dengan penuh antusias menantikan masukan, kritik konstruktif, dan saran berharga dari para pemangku kepentingan sebagai kontribusi penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis kami di masa depan.
We eagerly await feedback, constructive criticism, and valuable suggestions from stakeholders as important contributions to support our business growth in the future.

Stakeholder Group / *Group Stakeholder*

Konsumen / *Consumer* ☐
Karyawan / *Employee* ☐
Pemerintah Daerah / *Regional Government* ☐
Mitra Pemasok / *Supplier Partners* ☐

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / *Choose the most appropriate answer*

1. **Laporan ini bermanfaat bagi anda**
   This report is useful for you
   - ☐ Sangat Setuju / *Strongly agree*
   - ☐ Setuju / *Agree*
   - ☐ Tidak Setuju / *Disagree*
   - ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*
2. **Laporan ini berisi kinerja perusahaan dalam pengembangan berkelanjutan**
   This report contains the company's performance in sustainable development
   - ☐ Sangat Setuju / *Strongly agree*
   - ☐ Setuju / *Agree*
   - ☐ Tidak Setuju / *Disagree*
   - ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*
3. **Laporan ini menyajikan wawasan yang menarik dan informasi yang patut diperhatikan**
   This report provides interesting insights and noteworthy information
   - ☐ Sangat Setuju / *Strongly agree*
   - ☐ Setuju / *Agree*
   - ☐ Tidak Setuju / *Disagree*
   - ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*
4. **Laporan ini meningkatkan keyakinan Anda terhadap keberlanjutan bisnis k*ami***
   This report increases your confidence in the sustainability of our business
   - ☐ Sangat Setuju / *Strongly agree*
   - ☐ Setuju / *Agree*
   - ☐ Tidak Setuju / *Disagree*
   - ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*
5. **Laporan ini disajikan dengan cara mudah dipahami dan dapat diakses**
   This report is presented in an easy to understand and accessible manner
   - ☐ Sangat Setuju / *Strongly agree*
   - ☐ Setuju / *Agree*
   - ☐ Tidak Setuju / *Disagree*
   - ☐ Sangat Tidak Setuju / *Strongly Disagree*

KOPERASI KRIYA INOVASI MANDARA

Alamat
Desa Salo Loang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara,
Kalimantan Timur - 76143

Telepon
0813-1493-9850

Instagram
@kim_ppu

Rusni Febrianti
Pendiri & Ketua Koperasi

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

SUSTAINABILITY REPORT 2024